

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin.

Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang dimiliki.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.<sup>2</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah dua orang guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah prestasi yang di capai siswa, peran guru

---

<sup>1</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia; 2008), cet. Ke-6, h.63.

<sup>2</sup> Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143.

Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa, dan faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Primer

- 1) Data tentang prestasi yang dicapai siswa MAN 1 Banjarmasin.
- 2) Data tentang peran yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa.
  - a) Variasi dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling
    - (1) Memberikan layanan informasi
    - (2) Memberikan bimbingan belajar
    - (3) Memberikan layanan konseling perorangan
  - b) Penggunaan metode layanan Bimbingan dan Konseling yang kreatif
    - (1) Diskusi
    - (2) Pujian
    - (3) Memberi nasehat
    - (4) Memberi motivasi
- 3) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143.

- a) Latar belakang guru Bimbingan dan Konseling
    - (1) Pendidikan
    - (2) Kualifikasi
    - (3) Profesional
    - (4) Pengalaman kerja
  - b) Kerjasama yang dijalin guru Bimbingan dan Konseling
  - c) Sarana dan prasarana
- b. Data Sekunder
- 1)Keadaan lokasi penelitian
  - 2)Keadaan sarana dan perlengkapan belajar di sekolah
  - 3)Keadaan siswa

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu dua orang guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu guru tata usaha, wakamad kesiswaan, dan siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang

akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Metode Wawancara (*interview*)

Metode Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>4</sup>

2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup>

Untuk lebih jelasnya observasi berarti sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Jenis observasi yang penulis maksudkan di sini adalah observasi yang non partisipan, artinya penulis tidak ikut ambil bagian dalam mengikuti kehidupan yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda lainnya.<sup>7</sup>

Metode dokumentasi ini ditujukan kepada staf tata usaha dan kepala sekolah MAN 1 Banjarmasin. Data yang didapatkan adalah data-data ini meliputi:

---

<sup>4</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet-8, h. 165

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 158.

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 181.

<sup>7</sup>Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), h. 63.

- a. Sejarah dan perkembangan MAN 1 Banjarmasin.
- b. Profil MAN 1 Banjarmasin.
- c. Susunan organisasi di MAN 1 Banjarmasin.
- d. Fasilitas Bimbingan dan Konseling dan fasilitas sekolah di MAN 1 Banjarmasin.
- e. Data guru, karyawan dan siswa di MAN 1 Banjarmasin.
- f. Dokumentasi prestasi yang di capai siswa MAN 1 Banjarmasin.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

**MATRIKS**  
**Data, Sumber Data, dan Tehnik Pengumpulan Data**

| No | Data  | Sumber Data  | TPD                       |
|----|---|--|---------------------------|
| 1  | Prestasi yang dicapai siswa MAN 1 Banjarmasin.  | Guru Bimbingan dan Konseling dan wakamad kesiswaan | Wawancara dan dokumentasi |
| 2  | Data tentang peran yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin, meliputi:<br>a. Variasi dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling<br>1) Memberikan layanan informasi<br>2) Memberikan bimbingan belajar<br>3) Memberikan layanan konseling perorangan<br>b. Penggunaan metode layanan Bimbingan dan Konseling yang kreatif<br>1) Diskusi<br>2) Pujian<br>3) Memberi nasehat<br>4) Memberi motivasi | Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa             | Wawancara                 |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 3 | <p>Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang guru Bimbingan dan Konseling <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan</li> <li>2) Kualifikasi</li> <li>3) Profesional</li> <li>4) Pengalaman kerja</li> </ol> </li> <li>b. Kerjasama yang dijalin guru Bimbingan dan Konseling</li> <li>c. Sarana dan prasarana</li> </ol> | Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa  | Wawancara   |
| 4 | <p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN 1 Banjarmasin.</li> <li>b. Letak dan luas wilayah sekolah MAN 1 Banjarmasin.</li> <li>c. Kondisi para guru, staf tata usaha, dan para murid.</li> <li>d. Keadaan sarana dan perlengkapan belajar di sekolah.</li> </ol>  | <p>Staf tata usaha.</p> <p>Staf tata usaha.</p> <p>Staf tata usaha.</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling</p> | <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi dan observasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> |

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Reduksi Data, yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu setelah data direduksi selanjutnya dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif.

- c. Verifikasi, yaitu simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, kemudian disajikan secara diskriptif (dalam bentuk uraian-uraian) sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif.

Sedangkan untuk mengambil simpulan berdasarkan data lapangan mengikuti cara kerja induktif.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskreptif kualitatif.

## 3. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
  - b. Setelah menentukan masalah, melakukan pembuatan proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.338-345.

<sup>9</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hal.228.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

## 3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- d. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- e. Memasuki lapangan.
- f. Mengumpulkan data.
- g. Melakukan penyajian data.
- h. Melakukan analisis data di lapangan.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.